Jurnal Inovasi Pendidikan, **Vol 7, No. 1**

https://journalversa.com/s/index.php/jip **Februari 2025**

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, PENGALAMAN KERJA, DUKUNGAN KELUARGA DAN KREATIVITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI STAMBUK 2021 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Anisa Utami[1], Hasyim[2]

[1,2]Universitas Negeri Medan

Email: anisau298@gmail.com[1], hasyimns65@gmail.com[2]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, pengalaman kerja, dukungan keluarga dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dengan skala likert. Sebelum angket diberikan kepada sampel yang sesungguhnya, angket di uji cobakan terlebih dahulu untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolerianitas dan uji heterokedastisitas serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.014>1,663) dan signifikansi (0,047<0,05). Pengalaman kerja secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.828>1,663) dengan signifikansi (0,006<0,05). Dukungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.264>1,663) dengan signifikansi (0,026<0,05). Kreativitas secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4.471>1,663) dengan signifikansi (0,000<0,05. Uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,323 yang bermakna bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), pengalaman kerja (X_2), dukungan keluarga (X_3) dan kreativitas (X_4) memberikan pengaruh terhadap variabel terikat minat berwirausaha (Y) sebesar 73.7% sedangkan sisanya 26.3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Kerja, Dukungan Keluarga, Kreativitas, Minat Berwirausaha.

Abstract:

This research aims to test and analyze the effect of entrepreneuship education, work experience, family support and creativity on entrepreneuship interest of students of economics in Medan State University. The data collection instrument in this study was questionnaire of entrepreneuship education, work experience, family support, creativity and entrepreneuship interest. Before this question is given to the real sample, this test is tested first to see the level of validity and reliability. The data analysis technique used is normality test, multicollerianity test, heteroscedasticity test and hypothesis testing using t-test. The research results show that there is an influnce of entrepreneurship education on interest in entrepreneurship with values $T_{count} > T_{table}$ (2.014>1,663) with signification (0,047 < 0,05). There is an influnce of work experince on interest in entrepreneurship with values $T_{count} > T_{table}$ (2.828>1,663) with signification (0,006 < 0,05). There is an influnce of family support on interest in entrepreneurship with values $T_{count} > T_{table}$ (2.264>1,663) with

signification (0,026 < 0,05). There is an influnce of creativity on interest in entrepreneurship with values $T_{count} > T_{table}$ (4.471>1,663) with signification (0,000 < 0,05). The test of coefficient determination showed that the R Square was 0,737 which meant that entrepreneurship education, work experince, family support and creativity were able to explain their effects on the entrepreneurship interest of student at the Faculty Economics in Medan State University as much as 73.7%. Meanwhile the rest of 26.3% was affected by the undefined factors.
***Keywords**: Entrepreneuship Education, Work Experince, Family Support, Creativity, Entrepreneuship Interest.*

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai Suatu negara di dunia memiliki populasi yang sangat besar yang merupakan aset negara tersebut. Kekayaan negara dianggap sebagai suatu aset yang menguntungkan bagi Indonesia. Namun, di lain hal, akan juga menjadi suatu hal yang memberatkan bagi negara yang harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, dan yang terutama menciptakan lapangan kerja sebagai sumber penghidupan.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia selama era globalisasi dan industrialisasi, tentunya akan berdampak pada menipisnya lapangan pekerjaan. Sehingga akan lebih sedikit kesempatan kerja untuk orang yang mencari kerja daripada perusahaan yang mencari pekerja. Akibatnya, banyak orang tidak memiliki kesempatan kerja. Hal ini menyebabkan lebih banyak orang yang menganggur. Para pencari kerja, baik yang memiliki gelar sarjana maupun tidak, harus bersaing untuk mengisi posisi yang terbatas. Masalah menipisnya lapangan pekerjaan disebabkan oleh Sebagian orang lebih suka mencari pekerjaan daripada menciptakannya.

Pengangguran telah berkembang menjadi masalah yang sulit diatasi di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat tidak seimbang dengan peningkatan lapangan pekerjaan. Berikut adalah data tingkat pengganguran terbuka menurut pendidikan yang ada di Indonesia.

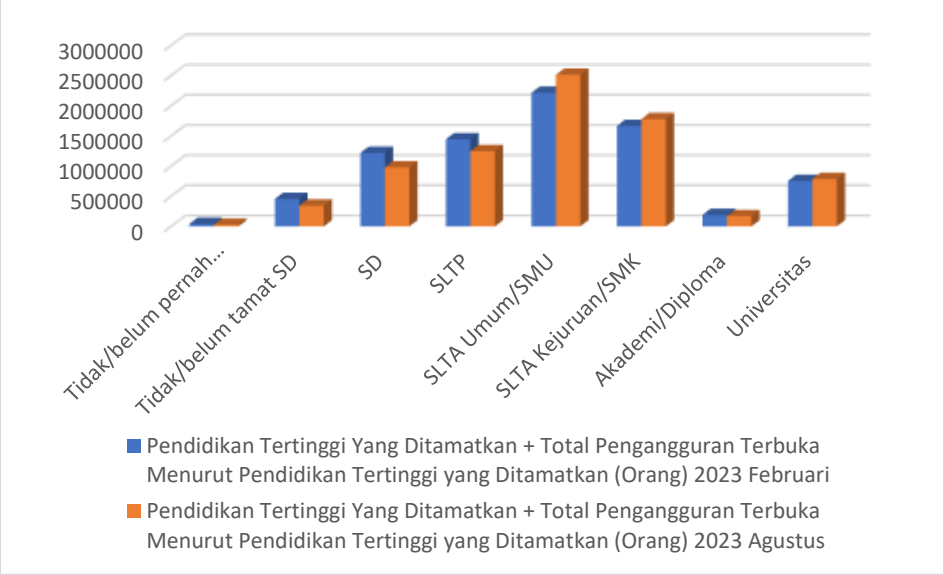

Gambar 1. 1 Tingkat Pengganggguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Di Indonesia Tahun 2020

Dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat tertinggi pengganggguran yang ada di Indonesia berasal dari tamatan SLTA Umum/SMU sebesar 2.514.481. Kemudian diikuti oleh tamatan SLTA Kejuruan/SMK dengan menyumbang angka pengganggguran sebesar 1.780.095. Sedangkan tingkat pengganggguran terbuka untuk tingkat Universitas dan diploma masih terbilang cukup tinggi yaitu masing-masing sebesar 787.973 dan 171.897 orang. Sehingga menunjukkan bahwa masih banyak lulusan diploma atau universitas yang belum mendapatkan pekerjaan. Lulusan diploma atau universitas seharusnya sudah lebih matang dan siap dalam menghadapi dunia kerja dan dapat membuka lapangan pekerjaan baru di Indonesia. Sehingga pemerintah memberikan program kepada mahasiswa berupa mata kuliah pendidikan kewirausahaan

Mata kuliah kewirausahaan dapat menjadi salah satu Solusi alternatif dalam melatih mahasiswa untuk berwirausaha sejak dini. Sehingga nantinya hal tersebut akan membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran di Indonesia. Para mahasiswa harus dikenalkan sejak dini agar mereka dapat memahami keuntungan dari menjadi wirausahawan atau entrepreneur. Sehingga para mahasiswa yang belajar di sekolah ataupun perguruan tinggi tidak hanya diarahkan kepada tujuan utama yaitu mencari pekerjaan tetapi juga diarahkan untuk menjadi wirausahawan. Dan untuk menciptakan kesempatan kerja tersebut, para pengusaha membutuhkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan modal.

Tujuan dari pendidikan kewirausahaan, menurut (Hasan, 2020:106), adalah untuk menghasilkan wirausahawan yang kuat, berkarakter, memahami, dan mahir. Penelitian tersebut menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memengaruhi 6,05% minat berwirausaha mahasiswa, dan pengetahuan tentang kewirausahaan memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa harus diberi pendidikan kewirausahaan. Ini karena lebih banyak pengetahuan kewirausahaan berarti lebih banyak wawasan yang terkait.

Salah satu cara pendidikan tinggi meningkatkan keterampilan berwirausahaan mahasiswa adalah dengan memberikan praktik langsung di dunia usaha melalui program pengelolaan keuangan, pembuatan barang, distribusi, dan pemasaran yang diterima mahasiswa. untuk memberikan siswa kesempatan untuk mengalami pengalaman praktik dan mempelajari cara bersaing dengan orang lain. Program dan pendidikan kewirausahaan yang baik menggunakan teori, praktik, dan keterampilan (Hidayati dan Rosmita, 2022:59). Dalam hal ini, praktik yang berkaitan dengan kewirausahaan dimaksudkan. Praktik kewirausahaan adalah jenis pendidikan keahlian yang memadukan pendidikan kewirausahaan di sekolah dan program implementasi kewirausahaan melalui praktik langsung di dunia usaha untuk meningkatkan kemampuan wirausaha.

Pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan ini secara tidak langsung akan memberikan mahasiswa keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan yang diperlukan untuk berwirausaha. Selain mempelajari teori dan teknik berwirausaha, pendidikan ini juga mengajarkan mahasiswa bagaimana membangun sikap mental dan meningkatkan kemampuan mereka sendiri untuk menjadi mandiri. Universitas memainkan peran penting dalam mendidik kewirausahaan melalui kursus dan praktik kewirausahaan (Sari, 2019: 22). untuk memastikan bahwa mereka menerima hasil dan prestasi yang sesuai dengan kemampuan mereka. Diharapkan bahwa pengalaman yang didapat dan dipahami dengan baik akan menumbuhkan kesiapan untuk berwirausaha setelah pendidikan perguruan tinggi selesai.

Pengalaman memegang peranan penting dalam terealisasinya teori yang diperoleh dalam pendidikan kewirausahaan. Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dijalani seseorang dengan mendapatkansuatu pengetahuan dan keterampilan baru. Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kewirausahaan secara tidak langsung akan mempercepat transisi mahasiswa dari kuliah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat. Karena bakat dan minat akan

mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Pengalaman dalam hal ini yaitu pengalaman yang didapat setelah melaksanakan praktik kewirausahaan, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat mahasiswa untuk berwirausaha karena di dalam industri mahasiswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri.

Pengalaman tidak hanya menyangkut kurun waktu yang dijalani dalam kegiatan usaha, tetapi juga memperhitungkan tingkat efesiensi dalam mencapai tujuan. Semakin berpengalaman seseorang dalam menjalankan usahanya maka akan semakin bertambah pengetahuan, dan keterampilan untuk membentuk sikap dalam kegiatannya.

Selain faktor pendidikan kewirausahaan, faktor dukungan keluarga juga berperan dalam membangun minat seseorang untuk berwirausaha. Di lingkungan ini, perkembangan dan pertumbuhan anak dimulai, dari memberikan pengaruh pertama terhadap pembentukan kepribadian, kreativitas, dan rasa tanggung jawab. Anak-anak dapat diajarkan rasa tanggung jawab sejak awal saat mereka mulai berinteraksi dengan orang dewasa.

Pendidikan kewirausahaan seharusnya juga diajarkan dalam lingkungan keluarga melalui peran orangtua yang menjadi teladan atau panutan bagi anak yang akan membentuk karakter, kecerdasan emosional, keterampilan, kepribadian yang baik, dan memberi pengaruh positif untuk anaknya. Orang tua seperti ini biasanya mendukung dan mampu mendorong anaknya untuk berani berdiri sendiri. Setelah itu, anak memiliki keyakinan diri dan kepercayaan diri untuk menemukan pekerjaan yang cocok dengan bidang keahliannya. Salah satu cara untuk membantu anak mengembangkan potensi dan minat mereka dalam berwirausaha adalah dengan mendapatkan dukungan dari orang tua mereka, karena dengan mereka kita dapat berbicara dengan lebih bebas daripada dengan orang lain. Anak mungkin merasa diperhatikan, diberi saran, atau dihargai karena dukungan orang tua. Selain itu, dukungan dapat berupa teguran, bimbingan, dan bantuan dalam menangani kesalahan ataupun memberikan hukuman apabila melakukan kesalahan.

Dengan tujuan untuk memberikan kekuatan dalam proses kehidupan yang membuat seseorang merasa dihargai, dicintai, dan diakui, dan membuatnya merasa lebih berarti, sehingga mereka dapat terus maju. Menurut (Nurokhmah, 2021:253) bahwa minat, cita-cita dan pemilihan jabatan, pola kebutuhan siswa dipengaruhi oleh orangtuanya.

Dukungan keluarga merupakan keyakinan dan sebuah pendekatan untuk memperkuat dan memberdayakan keluarga, yang akan berdampak positif perkembangan dan pembelajaran anak-anak. Dukungan keluarga merupakan informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku seseorang (Sari dan Sri Dwijayanti, 2021:35).

Anggota keluarga, baik secara langsung maupun tidak langsung, memberikan dukungan yang signifikan. Ketika seseorang mendapatkan dukungan dari keluarganya untuk menjalankan bisnisnya, hal ini dapat mendorong minat seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Lingkungan yang mendukung dari keluarga dapat mendorong seseorang untuk lebih tertarik menjadi seorang wirausaha.

Salah satu cara untuk menghadirkan minat berwirausaha adalah menumbuhkan kreativitas berwirausaha (Fajar 2020:87). Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat heuristic yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru.

Kreativitas adalah sumber daya penting untuk menciptakan daya saing bagi semua organisasi yang peduli dengan pertumbuhan dan perubahan. Pengetahuan kewirausahaan juga dapat diperoleh dengan bertukar pikiran dengan pengusaha lain. Kegiatan diskusi yang juga dilakukan oleh pengusaha dapat membuka ide dan inovasi pada bisnis yang akan dikelola.

Mahasiswa yang tertarik untuk membuka usaha baru akan sering bertanya dan belajar tentang bisnis dengan orang lain yang sudah membuka usaha terlebih dahulu. Dengan cara ini, pengetahuan kewirausahaan didasarkan pada materi yang disajikan oleh fakultas dari universitas dan diskusi dengan pengusaha untuk membuka ide untuk bisnis.

Setiap mahasiswa, harus memiliki jiwa kreatif dalam bidang yang digelutinya, tidak terkecuali dalam dunia wirausaha. Kewirausahaan adalah gabungan dari inovasi, kreativitas, dan keberanian mengambil resiko dengan bekerja keras untuk mendirikan dan mempertahankan usaha. Berwirausaha sukses hanya dapat dicapai dengan dukungan dari berbagai komponen, salah satunya adalah kreativitas. Saat ini, kemampuan kreativitas sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menghadapi persaingan dalam memasuki dunia kerja. Sebagai mahasiswa kita perlu memiliki jiwa untuk menjadi wirausaha karena tidak semua mahasiswa hanya berkerja di kantor.

Kita perlu memiliki penghasilan sampingan yang dapat kita kelola dan atur sendiri sehingga tidak perlu cemas menanti gaji setiap bulan apakah akan diberikan tepat waktu atau tidak.

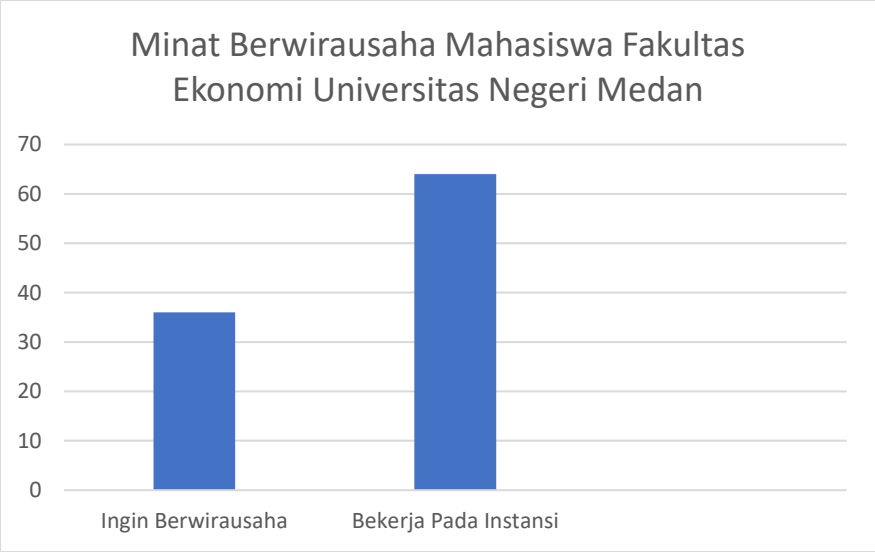

Gambar 1. 2 Grafik Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan data diatas yang diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi, dapat diketahui bahwa dari 100 mahassiswa hanya sebesar 36 orang yang ingin menjadi wirausaha, atau sekitar 36% saja. Sedangkan sebesar 64 mahasiswa ingin bekerja pada suatu instansi pemerintah ataupun swasta setelah tamat kuliah. Hal tersebut terjadi dikarenakan dengan berwirausaha, mereka harus menghadapi banyak tantangan dan tuntutan. Akibatnya, mereka menjadi malas dan tidak tertarik untuk berwirausaha. Hal ini menghasilkan kesadaran yang rendah tentang kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha.

Peningkatan minat kewirausahaan dapat didahului melalui pendidikan kewirausahaan dimana dengan adanya pendidikan dalam bidang kewirausahaan ini hendaknya memberikan efek terhadap peningkatan minat dalam berwirausaha. Dengan berwirausaha, seseorang akan belajar tentang bagaimana menciptakan lapangan pekerjaan yang berguna untuk masyarakat umum. Melalui pendidikan kewirausahaan ini, diharapkan dapat membentuk pola pikir mahasiswa untuk tidak hanya menjadi karyawan saja melainkan berkarir menciptakan kreativitas sebagai seorang wirausaha.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menggabungkan pengetahuan dari berbagai pengalaman untuk menghasilkan ide-ide baru yang lebih baik Kreativitas sangat penting untuk

berwirausaha karena memungkinkan seseorang untuk menciptakan ide-ide baru dan mengubah, memperbaiki, dan berkembang dalam lingkungan bisnis.

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Medan yang berlokasi di jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang (dekat perbatasan Kota Medan). Studi ini dilakukan pada Tahun Ajaran 2024/2025.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Supardi, 2010), "Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek yang akan diamati/diteliti pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu.", mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2021 termasuk dalam populasi penelitian ini.

Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

No.	**Program Studi**	**Populasi**
1.	Akuntansi	112
2.	Pendidikan Akuntansi	61
3.	Manajemen	133
4.	Pendidikan Ekonomi	78
5.	Pendidikan Administrasi Perkantoran	86
6.	Pendidikan Bisnis	67
7.	Ilmu Ekonomi	96
8.	Bisnis Digital	106
9	Kewirausahaan	89
	Jumlah	**828**

Sumber : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, 2021

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel diambil dari sejumlah besar orang, sehingga setiap orang dapat dianggap sebagai representasi dari kelompok besar yang dipilih. Sampel adalah bagian populasi yang digunakan sebagai "wakil" dari populasi.

Untuk menghitung jumlah sampel menggunakan rumus Taro Ya mane dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90% (Sugiyono, 2018:143), yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N\,d^2 + 1}$$

N : Populasi = 2.535

N : Sampel

D : Presisi (digunakan 10%)

Berdasarkan data yang ada maka penelitian ini menetapkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{828}{828\ (0{,}1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{828}{8{,}28 + 1}$$

$$n = \frac{828}{9{,}28}$$

$$n = 89{,}22$$

dibulatkan menjadi n = 89

Dengan demikian maka jumlah sampel dalam penelitian ini ialah sebesar 89 orang responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penarikan sampel *stratified random sampling*. Pengambilan sampel acak stratifikasi adalah suatu metode pengambilan sampel dimana populasi yang bersifat heterogen dibagi-bagi dalam lapisan-lapisan (strata) yang saling pisah tuntas, dan dari setiap strata dapat diambil sampel secara acak. *Stratified random sampling* dibagi menjadi dua, yaitu sampel terstratifikasi proporsional (*Proportionate Stratified Sampling*) dan sampel terstratifikasi tidak proporsional (*Disproportionate Stratified Sampling*), *Stratified random*

sampling ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).

Adapun rumus dari teknik *stratified random sampling*, yaitu:

$n = \underline{n1\ x\ n}$

N

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

n_1 = Jumlah jiwa

N = Ukuran populasi

Berdasarkan rumus dari teknik proporsional *stratified random sampling* maka dapat dihitung yang terpilih dari setiap jurusan yaitu:

Tabel 3. 2 Jumlah Sample Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

No	Program Studi	Populasi	Penarikan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Akuntansi	112	$n = \frac{112\ x\ 89}{828}$	12
2.	Pendidikan Akuntansi	61	$n = \frac{61\ x\ 89}{828}$	6
3.	Manajemen	133	$n = \frac{133\ x\ 89}{828}$	14
4.	Pendidikan Ekonomi	78	$n = \frac{78\ x\ 89}{828}$	8

5.	Pendidikan Administrasi Perkantoran	86	$n = \frac{86\ x\ 89}{828}$	9
6.	Pendidikan Bisnis	67	$n = \frac{67\ x\ 89}{828}$	7
7.	Ilmu Ekonomi	96	$n = \frac{96\ x\ 89}{828}$	10
8	Bisnis Digital	106	$n = \frac{106\ x\ 89}{828}$	11
9	Kewirausahaan	89	$n = \frac{89\ x\ 89}{828}$	9
Jumlah		**828**		**86**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh pada penelitian ini meliputi skor hasil data angket pendidikan kewirausahaan, pengalaman kerja, dukungan keluarga, kreativitas dan minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambu 2021 Universitas Negeri Medan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Ada pengaruh pengalaman kerja terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. ada pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Ada pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

DAFTAR PUSTAKA

Afiyati, R. R., Sudarno, S., dan Noviani, L. 2023. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *11*(3), 335–342.

Dicky Zulkarnain Rona Gah, A. H. S. 2021. Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Balai Latihan Masyarakat Makassar. *Jurnal Mirai Manajemen*, *6*(2), 123–136.

Durin, H. B., dan Marwan, M. 2022. Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Salingka Nagari*, *1*(2), 440–449.

Fitraloka, E., Suminta, R. R., dan Hamidah, D. 2022. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, *6*(2), 137–146.

Ghozali, Imam. *2018.* Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Hasan, H. A. 2020. Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, *Volume 11*(1), 99–111.

Hidayati, N. A., dan Rosmita. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Valuta*, *8*(1), 53–67.

Ilham, M. 2022. Peran Pengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, *11*(1), 13–20.

Jayanti, K. N., dan Dewi, K. T. S. 2021. Dampak Masa Kerja, Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, *1*(2), 75–84.

Junus, N. R., Ismail, Y. L., dan Abdussamad, Z. K. 2023. Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Di Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *5*(3), 1218–1228.

Kayubi, Asyari, H., dan Ruswadi, I. 2021. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit MA Sentot Patrol Indramayu. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, *3*(1), 1–13.

Maharani, A., Corry Yohana, dan Aditya Pratama. 2022. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas, dan Kecerdasan Emosional terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, *3*(3), 750–768.

Mahayani, N. luh P., Sukraandini, N. K., dan Suniyadewi, N. W. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Self Esteem pada Pasien Kanker Payudara di Poliklinik Bedah Onkologi RSUP Sanglah Denpasar. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, *9*(2), 181.

Makkasau, S. H. 2019. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar*.

Makmur, A. 2021. Efektifitas Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Motivasi Belajar Matematika. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *1*, 4.

Nismawati, dan Hidayat, M. 2019. Pengaruh Stres Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Kerja Karyawan Pada P.T. Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Makassar . *Economix*, *7*(2), 139–150.

Nofriani Mangera, Haniarti, dan Ayu Dwi Putri Rusman. 2019. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, *2*(3), 388–400.

Periera, A., Mashabi, N. A., dan Muhariati, M. 2017. Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Minat Anak dalam berwirausaha (Pada Siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, *4*(02), 70–76.

Pustikasari, A. 2019. Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Lanjut Usia Dalam Meningkatkan Produktifitas Hidup Melalui Senam Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *11*(2), 153–160.

Santoso, E. A. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Kantor Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1–10.

Setiabudi, K. J. 2019. Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Di Kota Surabaya. *Jurnal Agora*, *7*(1), 1–6.

Sudarti, D. O. 2020. Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habituasi dalam Keluarga. *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, *5*(3), 117.

Suhaedi. 2021. Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Pengembangan Diri Melalui Bimbingan Karier dalam Proses Belajar Badi Siswa di SMA Negeri 2 Selong Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Ilmiah Rinjani (JIR)*, *Vol. 9. No*(2442–3416), 49–63.

Suwarno, dan Ronal, A. 2019. Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Niaga Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *24*(1), 58–76.

Wardani, N. T., dan Dewi, R. M. 2021. Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *9*(1), 93.

Wedayanti, A., dan Giantari, K. 2016. Weda. *Journal of Management*, *5*(1), 533–560.

Wicaksono, B. H., Yohana, C., dan Hidayat, N. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK PGRI 1 Jakarta. *Universitas Negeri Jakarta*, 1–14.

Winarsih, M., Nasution, E., dan Ori, D. 2020. Hubungan dukungan keluarga dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki ABK di SLB cahaya pertiwi Kota Bekasi. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, *4*(2), 73–81.

Yentisna, dan Alvian, A. 2021. Minat Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Kreativitas Dan Inovasi Pada Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Padang (Studi Kasus : Mahasiswa Feb S1 Manajemen). *Lppm Umsb*, *XV*(01), 132–146.